

Kebersihan Organ Genitalia Wanita untuk Mencegah Infeksi Saluran Kemih dan Keputihan

Sony Sugiharto¹ // marias@fk.untar.ac.id

Linda Sulistiani Budiarmo² // lindab@fk.untar.ac.id

Donatila Mano S³ // donatilas@fk.untar.ac.id

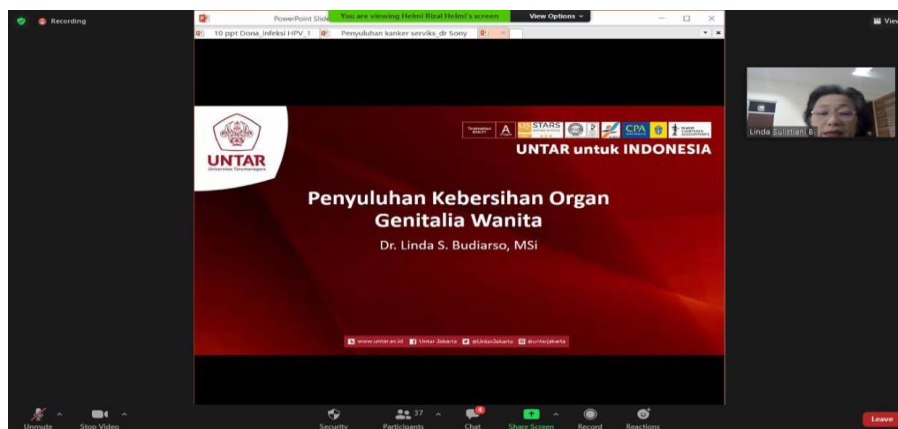
Helmi⁴ // helmi@fk.untar.ac.id

Natasya Anditha Putri⁵ // Natasya.405170161@stu.untar.ac.id

Eko Harry Susanto

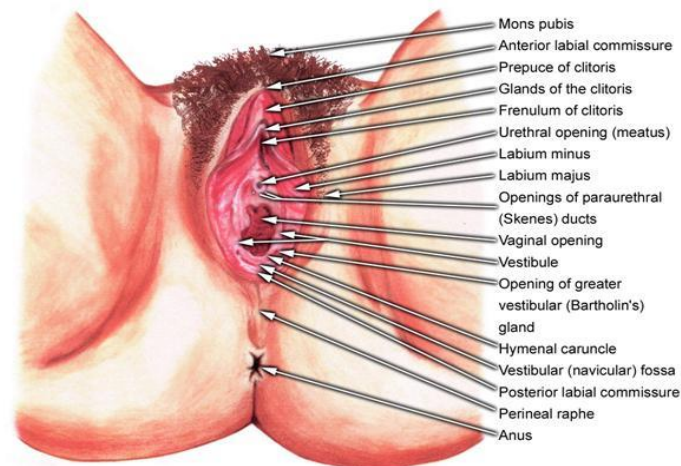
Infeksi saluran kemih (ISK) dan keputihan merupakan penyakit yang sering dialami oleh wanita. Data Kementerian Kesehatan RI tahun 2014 menunjukkan jumlah penderita ISK mencapai 90-100 kasus per 100.000 penduduk per tahun. Sebanyak 50-80% dari total populasi wanita pernah mengalami ISK setidaknya satu kali semasa hidupnya. Sekitar 20-30% dari wanita yang sudah pernah terkena ISK akan mengalami berulang.

Menurut data Departemen Kesehatan RI pada 2010, 75% wanita Indonesia pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya. Setengah di antaranya mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih. ISK dan keputihan dapat dicegah dengan cara menjaga kebersihan organ genitalia.



Pembicara Dr. Linda S. Budiarmo, MSi dan PPT

Pengetahuan tentang ISK, keputihan yang normal dan abnormal serta bagaimana cara perawatan organ genitalia menjadi suatu hal yang penting. Karena itu Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara bekerjasama dengan Kelurahan Tomang mengadakan penyuluhan dengan topik “Kebersihan Organ Genitalia Wanita”. Dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 November 2020 dari pk 08.30-11.00 melalui zoom meeting. Dihadiri oleh 36 peserta wanita yang merupakan kader di kelurahan.



Gambar: Organ genitalia
Lampiran foto kegiatan

Dalam penyuluhan dijelaskan penyebab ISK dan keputihan yaitu jamur, bakteri, virus dan parasit. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan mikroorganisme ini adalah lembabnya daerah organ genitalia. Kelembaban ini disebabkan oleh rok/celana yang ketat. Bahan celana dalam yang tidak menyerap keringat, dan tidak mengeringkan organ genitalia setelah dibasuh. Pembalut/*panty liner* yang jarang diganti, serta tidak mencukur rambut kemaluan. Arah pembasuhan yang salah dari anus ke vagina menyebabkan bakteri dari anus bisa masuk ke vagina dan *urethra*, dan pemakaian pembersih/pengharum kewanitaan juga menyebabkan ISK dan keputihan. Oleh sebab itu dijelaskan sebaiknya tidak memakai rok/celana yang ketat agar sirkulasi udara baik. Celana dalam sebaiknya terbuat dari bahan katun dan diganti 2-4x/hari dan pembalut diganti 3jam/x. Tidak memakai *panty liner* setiap hari, setiap habis buang air kecil dan buang air besar organ genitalia di basuh dari arah

depan ke belakang. Dikeringkan dengan tissue yang tidak mudah hancur atau dengan lap halus yang harus segera dicuci untuk mencegah perkembangan mikroorganisme.

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan peserta diminta untuk mengisi kuosioner dengan media google form. Hasilnya sebelum penyuluhan 15 peserta (41,7%) mempunyai pengetahuan yang buruk, dan 21 peserta (58,3%) mempunyai pengetahuan yang baik. Setelah penyuluhan peserta yang mempunyai pengetahuan baik meningkat menjadi 28 peserta (77,8%). Pada perhitungan statistik dengan *Chi square* didapatkan p value = 0,005 ($p < 0,05$) yang berarti penyuluhan ini bermakna untuk meningkatkan pengetahuan tentang Kebersihan Organ Genitalia Wanita

Dengan meningkatnya pengetahuan perawatan kebersihan organ genitalia wanita diharapkan prevalensi ISK dan keputihan di wilayah kelurahan Tomang menurun. Informasi mengenai cara perawatan kebersihan organ genitalia wanita diharapkan berguna untuk masyarakat luas yang membaca artikel ini.

¹ Bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara,

² Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara,

³ Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara,

⁴ Bagian Biokimia dan Biologi Molekuler, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara,

⁵ Mahasiswi Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara,